

PENGELOLAAN MANAJEMEN SDM DALAM USAHA PEMBUATAN MEUBLE (STUDI KASUS MF MEUBLE & INTERIOR)

Helga Maghfira

Universitas Negeri Yogyakarta

Email : helgamf6@gmail.com

ABSTRAK

MF Meuble & Interior telah menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020, tetapi masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia (SDM). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan fungsi dasar manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dalam mendukung optimalisasi produksi. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di MF Meuble & Interior mengalami kendala dalam konsistensi dan efektivitas, terutama terkait jumlah tenaga kerja dan alokasi sumber daya. Dalam pengorganisasian, terdapat peningkatan efisiensi setelah pembagian tugas yang lebih terstruktur untuk mendukung proyek besar. Namun, pelaksanaan masih terkendala absensi pekerja tanpa izin jelas, yang berdampak pada target produksi. Pengawasan telah dilakukan secara maksimal pada beberapa aspek, tetapi masih memerlukan pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang lebih sistematis dapat membantu MF Meuble & Interior mengatasi hambatan dan meningkatkan efisiensi produksi, sehingga mampu memenuhi permintaan pasar secara optimal.

Kata kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Produksi, MF Meuble & Interior.

ABSTRACT

MF Meuble & Interior has shown significant growth since 2020 but continues to face challenges in human resource management (HRM). This study aims to evaluate the application of fundamental management functions (planning, organizing, actuating, and controlling) to optimize production. A qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that planning at MF Meuble & Interior encounters issues with consistency and effectiveness, particularly in workforce allocation and resource management. Organizational improvements were observed following a more structured division of tasks to support major projects. However, implementation faced challenges, such as employee absenteeism without clear justification, affecting production targets. While supervision has been carried out effectively in certain aspects, structured documentation and reporting need improvement. This study concludes that a more systematic application of management functions can help MF Meuble & Interior overcome obstacles and enhance production efficiency, enabling them to meet market demands optimally.

Keywords: human resource management, production management, MF Meuble & Interior.

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

MF meuble dan interior telah berkembang pesat sejak tahun 2020 dalam memasarkan produknya, namun masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan terkait tata kelola manajemen SDM guna pengendalian dalam produksi supaya lebih baik lagi kedepannya. Adanya keterbatasan dalam hal produksi dalam skala besar seringkali menjadi penghambat dalam pemenuhan kebutuhan konsumen. Saat ini manajemen SDM MF meuble dan interior sudah saatnya untuk ditata ulang kembali agar sejalan dengan kondisi dan situasi pada masa sekarang. Karena sampai saat ini sistem produksi yang digunakan masih belum terorganisir dengan baik. Kualitas yang ditawarkan MF meuble dan interior menjadi salah satu kunci utama dalam keberhasilan menarik perhatian konsumen yang hendak membeli. Namun jika tidak diimbangi dengan tata kelola manajemen SDM yang baik hal ini bisa memicu hal-hal yang tidak diinginkan akan terjadi.

Sejalan dengan konsep manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry dalam bukunya *Guide To Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating. Kehidupan organisasi yang telah lama ada, seperti misalnya di bidang pemerintahan, ekonomi dan kemasyarakatan dibutuhkan satuan kerja yang secara khusus akan mengelola sumber daya manusia (Marnis and Priyono 2008). Dari konsep tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan MF meuble dan interior harus dilakukan berdasarkan empat fungsi dasar manajemen. Terdapat kendala berupa pengerjaan dengan sistem penyediaan stock terhambat yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang ada di MF meuble dan interior. Dengan mengetahui bagaimana proses manajemen operasional produksi dan SDM yang baik maka MF meuble dan interior bisa menentukan keputusan keputusan manajemen yang tepat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pemilihan metode kualitatif didasarkan pada permasalahan dalam penelitian yaitu terkait bagaimana pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang tepat dengan mengkaji data yang didapatkan dari para informan yang mengalami secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian ini berlangsung secara alamiah sesuai dengan keadaan di lapangan (Sugiyono 2016).

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu teknik untuk menampilkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan sedang berlangsung (Raco 2010). Setelah dilaksanakan observasi, selanjutnya wawancara yaitu teknik pengumpulan data guna mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti (Lexy J. Moleong 2018). Terakhir guna mempekuat data penelitian dilampirkannya dokumentasi yang merupakan cara dalam pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, foto, dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono 2004).

Analisis Pembahasan

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki fokus pada disiplin ilmu dan praktik pengelolaan sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Tujuan manajemen SDM yaitu untuk memastikan bahwa organisasi memiliki kebutuhan sumber daya manusia yang tepat pada waktu yang tepat dengan keterampilan dan kompetensi yang sesuai, serta untuk mengelola dan mengoptimalkan kontribusi pegawai terhadap pencapaian tujuan organisasi (Sunyoto, Endah Sari, and Elsiningtyas 2023). George R. Terry dalam bukunya *Guide To Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini sering disebut dengan POAC (R.Terry 1991). Pada proses manajemen SDM MF meuble dan interior memiliki prinsip tersebut :

1. Perencanaan, proses perencanaan yang dilakukan oleh MF meuble dan interior sedikit mengalami kendala pada awal tahun pertama. Pada mulanya jumlah pekerja yang ada

di gudang produksi MF meuble dan interior hanya berjumlah 2 orang. Seiring dengan permintaan pelanggan yang semakin meningkat ternyata terdapat kendala ketepatan waktu yang seharusnya menjadi perhatian utama. Kemudian berdasarkan permasalahan di lapangan maka pada pertengahan tahun 2020 MF meuble dan interior menambah pekerja menjadi 8 orang. Dengan adanya penambahan kuantitas pekerja maka penyelesaian target dalam produksi tercapai dengan baik. Perencanaan yang ada di MF meuble dan interior tidak dilaksanakan secara berkala dan konsisten, sehingga kurangnya pemaksimalan proses yang berkaitan dengan produksi, pendistribusian, dan penjualan produk meuble.



Gambar 1 Pengolahan Bahan Baku



Gambar 2 Pendistribusian Meuble

Pada pertengahan tahun 2023 MF meuble dan interior mendapatkan proyek dalam pembuatan taman do'a yang ada di PIK 2 Jakarta Utara. Dalam hal ini perencanaan harus dipersiapkan secara matang seperti penambahan jumlah pekerja, kesiapan dalam memberikan kompensasi pekerja, controlling bahan baku serta semua alat yang diperlukan, dan skema ketepatan waktu dalam pengerjaan.

2. Pengorganisasian, setelah dilakukannya perencanaan maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Pada mulanya seluruh tata kelola masih dipegang oleh pemilik MF meuble dan interior. Tetapi setelah masuknya pekerjaan pembuatan taman do'a yang ada di PIK 2 Jakarta Utara mulailah diadakannya perekrutan sekaligus pengorganisasian dalam tugas yang perlu ditempati.



Gambar 3 Proyek Taman Do'a PIK 2

Penambahan pekerja menjadi sebanyak 25 orang untuk pengerjaan furniture seperti kursi, meja, pintu dan lain-lain. Dari 25 orang tersebut akan terbagi menjadi 5 orang mengolah kayu yang masih berbentuk gelondongan untuk digergaji sesuai dengan ukuran yang diperlukan, 8 orang membuat kerangka bahan mentah, 5 orang melakukan pengerjaan lanjutan seperti mengamplas permukaan kerangka kursi maupun meja, 3 orang di tahap finishing dan packing, 1 orang sebagai sekretaris terkait keseluruhan dokumen yang diperlukan, dan 1 orang sebagai akuntan yang menjadi pengelola dalam keuangan produksi dan kompensasi pekerja. Dengan adanya perbaikan pengorganisasian seperti ini maka MF meuble dan interior telah mampu mengoptimalkan kegiatan produksinya.

3. Pelaksanaan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dari kegiatan produksi di MF meuble dan interior. Dari hasil wawancara pekerja akan masuk selama 6 hari dengan jam kerja dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 16.00. Selain itu terkadang jika diperlukannya lembur untuk mengejar target capaian produksi harian maka pekerja akan lembur dimulai pada pukul 17.00 hingga batas waktu paling lama pada pukul 23.30. Setelah dilaksanakannya observasi di gudang produksi MF meuble dan interior yang ada di Kabupaten Jepara, peneliti menemukan bahwa terdapat pekerja yang tidak hadir. Jumlah pekerja yang seharusnya hadir adalah 25 orang. Tetapi pada saat observasi dilaksanakan terdapat 4 pekerja yang tidak hadir dengan keterangan tidak jelas. Hal ini mejadi salah satu kendala pengoptimalan kegiatan produksi di MF meuble dan interior. Sehingga perlu diadakannya edukasi terkait izin tidak masuk kerja bagi para pekerja yang berhalangan hadir.
4. Pengawasan, setiap kegiatan produksi hingga pengiriman barang di MF meuble dan interior harus selalu dalam pengawasan pemilik MF meuble dan interior. Beberapa pengawasan yang telah dilakukan diantaranya adalah :
 - a. pengawasan bahan baku yang mencakup, pemeriksaan kualitas kayu.
 - b. Pengawasan produksi yaitu akurasi ukuran presisi dari potongan kayu, memastikan komponen kayu terpasang dengan benar, pemeriksaan ketebalam cat ataupun tingkat warna dalam pemituran.
 - c. Kontrol kualitas produk akhir yaitu uji ketahanan struktu dan fungsional dari barang tersebut dan pemeriksaan produk apakah sudah sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

Pada tahap pengawasan di MF meuble dan interior telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Tetapi terdapat pengawasan yang belum terstruktur yaitu dalam pendokumentasian serta pelaporan setiap tahap produksi maupun laopran terkait kendala yang ada disaat produksi. Maka dari itu perlu diadakannya pencatatan secara terstruktur oleh skretaris dupaya terdata dengan baik untuk bahan evaluasi kedepan dalam mengerjakan proyek lainnya.

Kesimpulan

Manajemen sumber daya manusia di MF meuble dan interior merupakan peran penting dalam mendukung keberhasilan dan efisiensi produksi. Melalui analisis terhadap penerapan fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yaitu :

1. **Perencanaan:** Meski terdapat peningkatan jumlah pekerja, perencanaan di MF Meuble & Interior masih kurang konsisten dan belum maksimal, terutama dalam hal pengelolaan target produksi, distribusi, dan penjualan.
2. **Pengorganisasian:** Struktur organisasi yang lebih terperinci setelah penambahan pekerja berhasil meningkatkan produktivitas. Namun, adaptasi terhadap proyek besar memerlukan perencanaan tugas yang lebih matang.
3. **Pelaksanaan:** Ketidakhadiran pekerja tanpa alasan jelas menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan produksi. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi terkait kebijakan ketidakhadiran dan sistem komunikasi internal yang lebih baik.
4. **Pengawasan:** Pengawasan bahan baku, proses produksi, hingga kualitas akhir produk telah dilakukan dengan baik, tetapi pencatatan dan pelaporan setiap tahap produksi masih perlu disusun lebih terstruktur untuk mendukung evaluasi dan perencanaan jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan pengelolaan yang lebih sistematis di seluruh fungsi manajemen, MF Meuble & Interior berpotensi mengatasi berbagai kendala yang ada, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar furnitur.

Saran

MF Meuble & Interior disarankan untuk memperkuat perencanaan dengan menetapkan target yang konsisten, meningkatkan pengorganisasian melalui pembagian tugas yang jelas, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Selain itu, perusahaan perlu memperbaiki sistem pengawasan dengan pencatatan dan pelaporan yang terstruktur,

memperkuat komunikasi internal untuk mengatasi kendala operasional, serta menerapkan kebijakan disiplin yang tegas. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen SDM dan produksi, sehingga mampu memenuhi permintaan pasar secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineke Cipta.
- Marnis, and Priyono. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- R.Terry, George. 1991. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, Galuh Endah Sari, and Dyan Elsiningtyas. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.